

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN KETAATAN, DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* DI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK YOGYAKARTA DAN SEMARANG**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana

Ekonomi (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh:

I Gede Sujana

NPM: 14 04 21567

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA,

OKTOBER 2020

Skripsi

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN KETAATAN, DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* DI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK YOGYAKARTA DAN SEMARANG**



Disusun Oleh:

I GEDE SUJANA

NPM: 14 04 21567

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA

16 Oktober 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 074/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 11 Desember 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. Dr. A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Akt., CA. (Ketua Penguji)
2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. (Anggota)
3. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : I Gede Sujana
NPM : 140421567

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi I Gede Sujana telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
BUSNIS DAN EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK YOGYAKARTA DAN SEMARANG

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Oktober 2020

Yang menyatakan

I Gede Sujana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi (S1) Program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas atma jaya yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk Bapak I Ketut Budiada dan Ibu Ni Komang Kertiasih selaku orang tua peneliti, kakak Gede Suparsa dan adik Ni Kadek Sugiayu, terima kasih atas doa, nasehat, pengorbanan dan ketulusannya selama ini untuk Gede dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak.,CA. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan sabar dalam membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas informasi, nasehat, kritik dan saran yang diberikan untuk pengembangan tulisan ini.
3. Segenap jajaran dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta, yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

MOTTO

STOP SAYING I WISH, START

SAYING I WILL

-HITAM PUTIH-



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8
2.1. Teori Keagenan.....	8
2.2. <i>Audit Judgment</i>	9
2.3. Pengalaman Auditor.....	16
2.4. Tekanan Ketaatan.....	17
2.5. Kompleksitas Tugas.....	20
2.6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
2.7. Pengembangan Hipotesis.....	26
2.7.1. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap <i>Audit Judgment</i>	26
2.7.2. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap <i>Audit Judgment</i>	27
2.7.3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap <i>Audit Judgment</i>	28
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Objek Penelitian.....	30
3.3. Populasi.....	30

3.4.	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
3.4.1.	Sampel.....	31
3.4.2.	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.5.	Variabel Penelitian	32
3.6.	Operasional Variabel	32
3.7.	Model Penelitian.....	35
3.8.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.9.	Analisa Data	37
3.9.1.	Statistik Deskriptif	37
3.9.2.	Uji Pendahuluan.....	38
3.9.3.	Uji Hipotesis.....	41
BAB IV	45
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1.	Hasil Penyampelan	45
4.2.	Statistik Deskriptif.....	46
4.3.	Uji Validitas.....	49
4.4.	Uji Reliabilitas.....	50
4.5.	Uji Normalitas	51
4.6.	Uji Asumsi Klasik	52
4.6.1.	Uji Multikoleniaritas	52
4.6.2.	Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.7.	Uji Hipotesis.....	54
4.7.1.	Uji T	56
4.7.2.	Uji F	58
4.7.3.	Koefisien Determinasi (R ²)	59
4.8.	Pembahasan	59
4.8.1.	Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit <i>Judgment</i>	59
4.8.2.	Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Audit <i>Judgment</i>	60
4.8.3.	Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit <i>Judgment</i>	62
BAB V	64
PENUTUP	64
5.1.	Kesimpulan.....	64

5.2. Keterbatasan	64
5.3. Saran	65
5.4. Implikasi	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel 4.1	Populasi Penelitian.....	45
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	46
Tabel 4.3	Data Responden.....	47
Tabel 4.4	Lampiran Uji Deskriptif.....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas KMO-MSA.....	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha.....	51
Tabel 4.7	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.9	Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	54
Tabel 4.10	Hasi Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji T.....	57
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian..... 36



**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN KETAATAN, DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* DI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK YOGYAKARTA DAN SEMARANG**

**Disusun Oleh:
I Gede Sujana
NPM: 14 04 21567**

**Pembimbing: Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA
Pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya
Yogyakarta
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta 55281**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman auditor, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit *judgment* di Kantor Akuntan Publik (KAP) Yogyakarta dan Semarang. Hal ini diteliti karena audit *judgment* merupakan hal yang penting dalam aktivitas audit.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Terdapat 44 responden yang berlatar belakang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Yogyakarta dan Semarang sebagai sumber data. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment* artinya semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin baik audit *judgment* yang dihasilkan, sedangkan variabel tekanan ketaatan dan variabel kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgment* artinya semakin tinggi tekanan dan semakin kompleks tugas yang diterima oleh auditor maka akan semakin menurunkan audit *judgment* yang dihasilkan.

Kata kunci: audit *judgment*, pengalaman auditor, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah sesuatu yang penting bagi sebuah perusahaan untuk melihat kondisi keuangannya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada perusahaan, diakhir periode akan diterbitkan laporan keuangan oleh manajemen. Harahap (2007:07) menyatakan bahwa suatu laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sebuah praktek akuntansi yang dijadikan bahan informasi oleh pengguna laporan keuangan tersebut, laporan keuangan dipakai sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan dan juga laporan keuangan digunakan untuk menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan.

Laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak manajemen selanjutnya digunakan oleh investor, pemegang saham, kreditur, pemerintah serta yang berkepentingan lainnya dalam rangka untuk membuat suatu keputusan ekonomi. Informasi yang ada di dalam suatu laporan keuangan harus handal dan terbebas dari adanya salah saji yang material. Oleh karena itu, jasa audit independen sangat diperlukan untuk meyakinkan pengguna laporan keuangan bahwa pihak manajemen telah menyajikan laporan keuangan yang terbebas dari adanya salah saji material yang dapat menyesatkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat diandalkan dan dapat dipercaya sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan bisnis (Pasanda dan Paranoan, 2013).

Berbagai macam kasus yang terjadi terkait dengan pelanggaran yang dilakukan auditor menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan profesi seorang akuntan publik dalam mengaudit sebuah laporan keuangan. Sebagai contoh, pada tanggal 1 oktober 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi administratif kepada akuntan publik Marlinna, akuntan publik Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny dan rekan berupa pembatalan pendaftaran terkait hasil pemeriksaan oleh OJK terhadap PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP). Laporan keuangan tahunan PT SNP yang diaudit oleh akuntan publik dari KAP Satrio, Bing Eny dan Rekan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Namun, dari hasil pemeriksaan oleh OJK menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh PT SNP tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sesungguhnya sehingga merugikan banyak pihak. Pemberian sanksi oleh OJK adalah suatu upaya agar masyarakat tetap percaya kepada industri jasa keuangan (ojk.go.id).

Kasus kegagalan proses audit dapat menimbulkan dampak tuntutan hukum, kehilangan kepercayaan dari publik, dan tidak adanya profesionalisme. Kegagalan dalam proses audit mempertaruhkan reputasi dari seorang auditor (Tampubolon, 2018). Hal tersebut mempengaruhi pengambilan *judgment* yang dilakukan oleh seorang auditor.

Judgment adalah cara untuk mengevaluasi keadaan dan fakta, setelah itu diformulasikan dalam bentuk opini apakah itu cukup, hanya akurat material atau wajar (Siagian dkk, 2014). Seorang auditor dalam mengaudit laporan

keuangan sebuah perusahaan dan memberikan opini atas laporan keuangan yang telah diaudit harus sesuai dengan standar profesional audit. Profesionalisme seorang auditor akan berdampak pada ketepatan auditor dalam memberikan *judgment*. Audit *judgment* yang semakin tepat akan membuat hasil audit yang semakin tepat juga.

Kinerja yang baik dari seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit *judgment* yang baik pula. Keputusan yang diambil oleh auditor dan pemberian opini atas kinerja suatu perusahaan dipengaruhi oleh setiap *judgment* yang dilakukan. Pemberian opini terhadap suatu laporan keuangan, dibutuhkan *judgment* yang didasarkan pada kejadian masa lalu, sekarang, dan masa depan karena audit *judgment* merupakan bagian yang paling penting dalam melakukan audit untuk menilai apakah pekerjaan audit dapat memberikan pengaruh signifikan pada kesimpulan akhir yang dapat mempengaruhi pihak luar perusahaan dalam mengambil keputusan. (Pektra dan Kurnia, 2015)

Ada beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap audit *judgment* salah satunya adalah pengalaman auditor. Auditor yang lebih berpengalaman cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding auditor yang kurang berpengalaman saat mengolah suatu informasi yang tidak relevan dalam proses audit *judgment* dengan mendeteksi kecurangan yang ada di dalam perusahaan dan bisa menemukan salah saji material (Pektra dan Kurnia, 2015). Auditor berpengalaman lebih sering dalam melaksanakan tugas pemeriksaan daripada auditor yang belum berpengalaman. Semakin sering auditor melakukan tugas audit maka semakin kecil kemungkinan auditor

melakukan kesalahan dalam pengauditan karena auditor telah belajar dari tugas-tugas yang dilakukan sebelumnya. Menurut Chotimah dan Kartika (2017) Perbedaan antara auditor yang sudah berpengalaman dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman adalah auditor yang sudah berpengalaman akan lebih baik dalam merinci suatu masalah yang di hadapi sedangkan auditor yang belum berpengalaman cenderung kurang baik dalam merinci masalah yang dihadapi, hal ini akan mempengaruhi *judgment* yang akan dibuat oleh auditor tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Yendrawati dan Mukti (2015), Chotimah dan Kartika (2017), Putri (2018), menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh pektra dan kurnia (2015), menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*.

Faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap audit *judgment* adalah tekanan ketaatan. Tekanan ketaatan merupakan suatu bentuk tekanan sosial yang diterima oleh suatu individu ketika mendapat perintah dari individu lainnya (Yendrawati dan Mukti, 2015). Adanya tekanan yang diterima dari atasan atau dari klien dapat menyebabkan auditor mengalami kesulitan. Suatu bentuk tekanan yang diterima oleh seorang auditor adalah ketika auditor tersebut mendapat perintah dari klien atau atasan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan, akan tetapi perintah tersebut menyimpang dari standar profesi akuntan publik. Apabila seorang auditor menerima tekanan dari klien maupun dari atasannya maka *judgment* yang

dihasilkan akan tidak akurat karena seorang auditor akan cenderung mematuhi perintah dari klien atau atasan daripada mematuhi standar profesi akuntan publik (Chotimah dan Kartika, 2017). Dilema yang dihadapi oleh seorang auditor ketika mendapat tekanan dari klien atau atasan adalah dimana seorang auditor harus memilih apakah harus menuruti perintah dari klien dan atasan atau harus mematuhi kode etik profesi akuntansi yang berlaku. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi *judgment* dari seorang auditor (Pektra dan Kurnia, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh yendrawati dan mukti (2015), menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh pektra dan kurnia (2015), menyatakan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap audit *judgment* adalah kompleksitas tugas. Tingginya kompleksitas tugas akan mempengaruhi kinerja seorang auditor. Semakin kompleksnya suatu tugas yang dikerjakan oleh seorang auditor, maka berkemungkinan keputusan yang akan diambil oleh auditor tersebut menjadi kurang tepat dan kurang akurat (Apisti, 2017). Kompleksnya sebuah pekerjaan dapat mendorong seorang auditor untuk melakukan suatu kesalahan. Kesalahan tersebut dapat berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan atau pembuatan *judgment* oleh auditor. Penelitian yang dilakukan oleh pektra dan kurnia (2015), menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit *judgment*. Akan tetapi

penelitian yang dilakukan oleh Jamilah dkk (2007), menyatakan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jamilah dkk, 2007) tentang pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit *judgment* dengan mengganti variabel *gender* dengan variabel pengalaman auditor dan memilih objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu KAP Yogyakarta dan Semarang. Penelitian ini juga dilakukan karena dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat ketidak konsistenan antara hasil dari penelitian yang satu dengan hasil penelitian lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Semarang”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgment* ?
2. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap audit *judgment* ?
3. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit *judgment* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengalaman auditor, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit *judgment* diperoleh hasil yang berbeda antara penelitian satu dengan yang

lain. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh pengalaman auditor, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit *judgment* di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Peneliti berharap supaya penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi untuk penelitian tentang pengaruh pengalaman auditor, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit *judgment*.

2. Kontribusi Praktik

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh Kantor Akuntan Publik untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment*, artinya semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin baik audit *judgment* yang dihasilkan.
2. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*, artinya semakin tinggi tekanan yang diterima oleh auditor maka akan semakin menurunkan audit *judgment* yang dihasilkan.
3. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*, artinya semakin kompleks tugas yang diterima oleh auditor maka akan semakin menurunkan audit *judgment* yang dihasilkan.

5.2. Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini tidak ada *partner* yang mengisi kuesioner penelitian sedangkan *partner* sangat berperan penting dalam pembuatan audit *judgment* terutama pertimbangan dalam

pemberian opini atas laporan keuangan.

2. Penelitian ini dilakukan pada saat terjadinya pandemi COVID-19, dampaknya adalah banyak Kantor Akuntan Publik yang tidak bersedia menjadi objek penelitian dan juga jumlah sampel yang harus diseleksi karena tidak sesuai dengan kriteria cukup besar yaitu sekitar 20% sehingga sampel yang dapat diolah sangat terbatas.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan penulis adalah pada penelitian selanjutnya disamping menggunakan metode *survey* dengan menyebarkan kuesioner, sebaiknya melakukan wawancara dengan personil-personil kunci di Kantor Akuntan Publik seperti : senior auditor, *supervisor*, *manager* ataupun *partner*.

5.4. Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgment* di Kantor Akuntan Publik (KAP) D.I Yogyakarta dan Semarang. Berdasarkan hal tersebut diharapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat memperhatikan faktor-faktor pengalaman, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas, karena seperti yang diketahui dalam penelitian ini faktor tersebut memiliki peran penting dalam pengambilan audit *judgment*. Ketepatan audit *judgment* yang dihasilkan oleh seorang auditor akan berkaitan dengan opini auditor terkait kewajaran

laporan keuangan suatu entitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Apisti, O.L., (2017), "Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Profesional Audit Judgment Auditor", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2.
- Chotimah, C., dan Kartika, A., (2017), "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment", *Jurnal Akuntansi* Vol.6, No.1.
- Ghozali, I., (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, S.S., (2007), *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, S.S., (2011), *Teori akuntansi, edisi revisi 2011*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hartono, J., (2016), *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, (Edisi Keenam), BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)., (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta:Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia., (2013), “*Standar Audit (“SA”) 200 Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*”, diakses dari <https://iapi.or.id> pada tanggal 08 februari 2020.

Iskandar, T.M., Zuraidah, M., (2011), “Assesing The Effects Of Self-Efficacy and Tas Complexity On Internal Control Audit Judgment, Asian Academy of Management”, *Universitas Sains Malaysia, AAMJAF*, Vol. 7, No.1, pp 29-52.

Jamilah, S., Zaenal, F., Grahita, C., (2007), “Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment”, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Komalasari, R., dan Hernawati E., (2015),”Pengaruh Independensi, Kompleksitas Tugas, dan Gender terhadap Audit Judgment”, *Jurnal Neo-bis*, Vol. 9, No. 2.

Mangkunegara, A.A.P., (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyadi, (2010), *Sistem Akuntansi*, Jakarta :Salemba Empat.

Muslim, Pelu, M.F.A.R., dan Mentari K.S., (2018),”Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment”, *Bongaya Journal for Research in Accounting*, Vol. 1, No. 2, Hal 08-17.

Pasanda, E., dan Paranoan, N., (2013),”Pengaruh Gender dan Pengalaman Audit terhadap Audit Judgment”, *Jurnal Akuntansi Multipradigma*, Vol. 4, No. 3.

Pektra, S., dan Kurnia, R., (2015), “Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement”, *Ultima Accounting* Vol 7, No.1.

Prabowo, N., (2018),” Siaran Pers: OJK Kenakan Sanksi terhadap Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Auditor PT Sunprima Nusantara Pembiayaan”, diakses dari <https://www.ojk.go.id> pada tanggal 12 november 2019.

Putri, A.U., (2018),”Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Auditor Judgement”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol. 9, No. 2.

Siagian, R.M.M, dkk., (2014), “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment”, *JOM FEKON*, Vol. 1, No.02.

Sugiyono., (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Tampubolon, L.D.R., (2018),”pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment”, *Jurnal Infestasi*, Vol.14, No. 2, Hal. 169-177.

Trisnaningsih, S., (2010), “Kompleksitas Tugas, Keahlian Audit dan Tekanan Ketaatan pengaruhnya terhadap Audit Judgment”, *Jurnal Strategi Akuntansi*, Vol.2 No.2.

Yendrawati, R., dan Mukti D.K., (2015), “Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja dan Pengetahuan

Auditor terhadap Audit Judgment”, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol.
4, No.1, Hal 1-8.





LAMPIRAN I

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh tidak diisi) :

Nama KAP (boleh tidak diisi) :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki

Perempuan

Pendidikan Terakhir : D3

S1

S2

S3

Jabatan : Partner

Supervisor

Manager

Senior Auditor

Lama Bekerja : Tahun Bulan

Yogyakarta, Juni 2020

TTD

Bagian A

Petunjuk: Dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda (√) pada pilihan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak ingin mendapatkan masalah dengan klien jika saya tidak memenuhi keinginan klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional.					
2	Saya khawatir klien saya akan pindah ke KAP lain, jika saya tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang terhadap standar profesional auditor.					
3	Saya akan menentang keinginan klien karena secara profesional saya telah berhasil menegakkan profesionalisme.					
4	Saya akan menaati keinginan klien walaupun bertentangan dengan standar profesional auditor.					
5	Saya tidak ingin mendapatkan masalah dengan atasan, jika tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang dari standar profesional.					
6	Saya akan menaati perintah atasan karena saya ingin terus bekerja di kantor tersebut walaupun harus bertentangan dengan standar Profesional					
7	Saya akan menaati perintah atasan walaupun saya akan memiliki beban moral karena bertentangan dengan standar profesional.					
8	Saya akan menentang perintah atasan dan memilih keluar dari pekerjaan saya jika saya dipaksa untuk melakukan hal yang bertentangan dengan standar profesional.					
9	Saya akan menentang perintah atasan karena secara moral telah berhasil menegakkan profesionalisme.					

Bagian B

Petunjuk: Dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda (√) pada pilihan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Selalu jelas bagi saya tugas mana yang harus saya kerjakan.					
2	Alasan mengapa saya harus mengerjakan setiap jenis tugas (dari bermacam-macam tugas yang ada) sangatlah tidak jelas bagi saya.					
3	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas telah dapat saya selesaikan.					
4	Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis yang ada di KAP sangatlah tidak jelas atau membingungkan.					
5	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas khusus.					
6	Sangatlah tidak jelas bagi saya cara mengerjakan setiap jenis tugas yang harus saya lakukan selama ini.					

Bagian C

Petunjuk: Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, sesuai dengan tingkat kemungkinan dengan memberikan tanda (√) pada kolom pilihan:

STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
N = Netral

S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Anda adalah staf auditor yang sedang mengaudit perusahaan XYZ, seorang klien baru yang sangat penting yang bergerak dalam bidang manufaktur. Saat ini Anda adalah satu-satunya auditor eksternal yang terlibat dalam penghitungan fisik persediaan perusahaan XYZ pada suatu gudang. Pada saat penghitungan fisik persediaan, Anda memperhatikan bahwa seorang akuntan dari perusahaan XYZ (klien Anda) mencontek item-item dalam kartu persediaan yang telah Anda pilih untuk sampel. Anda menaruh curiga terhadap akuntan klien tersebut karena ia mungkin selanjutnya akan memalsukan penghitungan pada item persediaan yang tidak dipilih sebagai sampel.

1. Apakah Anda akan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti Anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian Anda ?

STS	TS	N	S	SS

2. Apakah Anda akan mengizinkan akuntan klien mengikuti Anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian Anda?

STS	TS	N	S	SS

Saat makan siang pada hari yang sama, Anda bertemu dengan atasan Anda pada suatu acara perusahaan XYZ. Anda mendiskusikan masalah yang Anda hadapi yaitu akuntan klien mencatat informasi mengenai pengujian yang Anda lakukan. Klien mungkin selanjutnya dapat memalsukan catatan persediaan. Setelah memikirkan isu tersebut, atasan anda mengakui bahwa Anda memiliki perhatian yang valid. Namun demikian, atasan Anda menyatakan ini adalah klien baru yang penting dan perusahaan Anda tidak ingin mendapat masalah dalam hubungannya dengan klien. Atasan Anda kemudian memberitahu Anda untuk meneruskan pengujian dan segera pindah ke aktivitas lain.

3. Apakah Anda akan melawan instruksi atasan Anda dan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti Anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian Anda ?

STS	TS	N	S	SS

4. Apakah Anda akan mengikuti instruksi atasan Anda dan mengizinkan akuntan klien meneruskan mencatat sampel pengujian Anda?

STS	TS	N	S	SS

Anda telah menguji catatan piutang dagang dan menyeleksi sampel akun untuk konfirmasi dari setiap strata populasi. Sebelum permintaan konfirmasi dikirim, controller perusahaan klien meminta untuk melihat akun yang akan dikonfirmasi. Controller menelaah (review) daftar dan meminta Anda untuk tidak melakukan konfirmasi terhadap tiga akun dalam daftar Anda. Tiga akun tersebut termasuk dalam sampel Anda karena memiliki saldo yang besar yang melebihi sejumlah rupiah tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Controller menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut “akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit berhubungan dengan baik”.

Anda menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun, menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut “akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit berhubungan dengan baik”.

Anda menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun. Waktu yang ada sangat terbatas untuk mengganti prosedur audit pada tiga akun yang besar ini. Sebagai contoh, tidak cukup waktu untuk menunggu penagihan akun tersebut pada periode berikutnya. Tanpa konfirmasi, hanya akan tersedia bukti substantif minimal untuk mendukung saldo ini.

5. Apakah Anda akan mengeluarkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta controller?

STS	TS	N	S	SS

6. Apakah Anda akan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi?

STS	TS	N	S	SS

Anda menanyakan kepada atasan Anda tentang apa yang harus Anda kerjakan terhadap permintaan *controller* (klien Anda) mengenai konfirmasi tersebut. Anda mendiskusikan pertimbangan Anda bahwa tanpa mengirimkan konfirmasi, bukti substantif yang tersedia sangat minim untuk mendukung saldo piutang dagang. Setelah berpikir mengenai isu tersebut, atasan Anda memberitahu Anda bahwa perusahaan tersebut adalah klien baru yang penting dan bahwa permintaan *controller* nampaknya beralasan. Atasan Anda kemudian mengatakan kepada Anda untuk meneruskan pekerjaan sesuai dengan kebijakan *controller*.

7. Apakah Anda akan mengikuti instruksi atasan Anda dan mengeluarkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta *controller* ?

STS	TS	N	S	SS

8. Apakah Anda akan bertindak melawan instruksi atasan Anda dan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi?

STS	TS	N	S	SS

Anda melakukan audit pada perusahaan publik, Anda menemukan adanya salah saji (*misstatement*) yang bersifat material dalam laporan keuangan klien yang mengarah kepada terjadinya penyimpangan. Untuk meyakinkan temuan tersebut, maka Anda melakukan verifikasi terhadap klien. Dalam pertemuan verifikasi tersebut, penjelasan yang diberikan oleh klien dapat meyakinkan bahwa salah saji material tersebut merupakan kesengajaan.

9. Apakah Anda akan melindungi reputasi perusahaan klien yang saat ini sedang berkembang serta untuk menjaga hubungan baik yang selama ini terjalin, dan memutuskan untuk tidak menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?

STS	TS	N	S	SS

10. Apakah Anda akan memutuskan untuk tetap menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?

STS	TS	N	S	SS



LAMPIRAN II

UJI VALIDITAS dan RELIABILITAS

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,825
Bartlett's Test of Sphericity	392,228
df	36
Sig.	,000

Anti-image Matrices

		X2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9
Anti-image Covariance	X2.1	,083	-,055	,035	,005	-,028	,016	-,040	,032	-,046
	x2.2	-,055	,066	-,062	-,033	-,020	-,024	,020	-,021	,044
	x2.3	,035	-,062	,375	,049	,040	,043	-,053	-,052	-,092
	x2.4	,005	-,033	,049	,208	-,020	-,064	-,019	-,047	,013
	x2.5	-,028	-,020	,040	-,020	,211	-,039	,010	-,041	,019
	x2.6	,016	-,024	,043	-,064	-,039	,192	-,111	,051	-,063
	x2.7	-,040	,020	-,053	-,019	,010	-,111	,348	,013	-,001
	x2.8	,032	-,021	-,052	-,047	-,041	,051	,013	,204	-,140
	x2.9	-,046	,044	-,092	,013	,019	-,063	-,001	-,140	,184
Anti-image Correlation	X2.1	.807 ^a	-,753	,197	,039	-,215	,125	-,238	,247	-,371
	x2.2	-,753	.782 ^a	-,397	-,284	-,173	-,215	,132	-,185	,399
	x2.3	,197	-,397	.779 ^a	,176	,143	,162	-,148	-,188	-,350
	x2.4	,039	-,284	,176	.925 ^a	-,094	-,320	-,069	-,226	,069
	x2.5	-,215	-,173	,143	-,094	.947 ^a	-,195	,037	-,196	,098
	x2.6	,125	-,215	,162	-,320	-,195	.856 ^a	-,429	,258	-,333
	x2.7	-,238	,132	-,148	-,069	,037	-,429	.908 ^a	,050	-,005
	x2.8	,247	-,185	-,188	-,226	-,196	,258	,050	.719 ^a	-,724
	x2.9	-,371	,399	-,350	,069	,098	-,333	-,005	-,724	.662 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	9

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,723
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	193,755
	df	15
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6
Anti-image Covariance	x3.1	,199	-,095	-,066	,052	-,079	-,046
	x3.2	-,095	,451	-,052	-,103	,038	,011
	x3.3	-,066	-,052	,178	-,084	-,101	,095
	x3.4	,052	-,103	-,084	,303	,052	-,238
	x3.5	-,079	,038	-,101	,052	,191	-,077
	x3.6	-,046	,011	,095	-,238	-,077	,323
Anti-image Correlation	x3.1	.815 ^a	-,318	-,353	,213	-,407	-,183
	x3.2	-,318	.871 ^a	-,183	-,279	,131	,028
	x3.3	-,353	-,183	.733 ^a	-,363	-,547	,398
	x3.4	,213	-,279	-,363	.575 ^a	,216	-,761
	x3.5	-,407	,131	-,547	,216	.760 ^a	-,309
	x3.6	-,183	,028	,398	-,761	-,309	.560 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	6

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,654
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	270,665
	df	45
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10
Anti-image Covariance	y.1	,556	-,028	,000	,057	-,073	,003	-,043	-,186	,084	-,056
	y.2	-,028	,229	-,110	-,150	-,015	,089	,050	-,059	-,060	,057
	y.3	,000	-,110	,401	,086	,086	-,144	-,089	,062	-,024	-,168
	y.4	,057	-,150	,086	,195	,053	-,086	-,087	,056	-,010	-,060
	y.5	-,073	-,015	,086	,053	,151	,011	-,096	,038	-,080	-,058
	y.6	,003	,089	-,144	-,086	,011	,437	,066	-,050	-,086	-,139
	y.7	-,043	,050	-,089	-,087	-,096	,066	,138	,032	-,019	,002
	y.8	-,186	-,059	,062	,056	,038	-,050	,032	,535	-,138	-,128
	y.9	,084	-,060	-,024	-,010	-,080	-,086	-,019	-,138	,199	,098
	y.10	-,056	,057	-,168	-,060	-,058	-,139	,002	-,128	,098	,401
Anti-image Correlation	y.1	.687 ^a	-,078	-,001	,173	-,250	,006	-,156	-,342	,253	-,118
	y.2	-,078	.650 ^a	-,363	-,711	-,080	,282	,280	-,169	-,281	,187
	y.3	-,001	-,363	.603 ^a	,307	,351	-,344	-,380	,133	-,084	-,420
	y.4	,173	-,711	,307	.618 ^a	,308	-,295	-,534	,173	-,049	-,214
	y.5	-,250	-,080	,351	,308	.648 ^a	,043	-,666	,133	-,464	-,234
	y.6	,006	,282	-,344	-,295	,043	.627 ^a	,269	-,103	-,291	-,333
	y.7	-,156	,280	-,380	-,534	-,666	,269	.673 ^a	,117	-,114	,010
	y.8	-,342	-,169	,133	,173	,133	-,103	,117	.622 ^a	-,423	-,276
	y.9	,253	-,281	-,084	-,049	-,464	-,291	-,114	-,423	.745 ^a	,347
	y.10	-,118	,187	-,420	-,214	-,234	-,333	,010	-,276	,347	.628 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	10

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,34066207
	Absolute	,151
Most Extreme Differences	Positive	,151
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		1,003
Asymp. Sig. (2-tailed)		,267

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,193	2,246		1,867	,069
Pengalaman Auditor	,148	,179	,134	,829	,412
Tekanan Ketaatan	,018	,088	,045	,208	,837
Kompleksitas Tugas	-,104	,135	-,170	-,766	,448

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI MULTIKOLINIEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	45,968	3,284		13,998	,000		
Pengalaman Auditor	,614	,262	,267	2,346	,024	,909	1,100
Tekanan Ketaatan	-,286	,128	-,340	-2,237	,031	,508	1,970
Kompleksitas Tugas	-,460	,198	-,363	-2,328	,025	,483	2,071

a. Dependent Variable: Audit Judgment

UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (UJI T, F, KOEFISIEN DETERMINASI)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 ^a	,530	,495	4,500

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan

b. Dependent Variable: Audit Judgment

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	915,004	3	305,001	15,058	,000 ^b
	Residual	810,178	40	20,254		
	Total	1725,182	43			

a. Dependent Variable: Audit Judgment

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,968	3,284		13,998	,000
	Pengalaman Auditor	,614	,262	,267	2,346	,024
	Tekanan Ketaatan	-,286	,128	-,340	-2,237	,031
	Kompleksitas Tugas	-,460	,198	-,363	-2,328	,025

a. Dependent Variable: Audit Judgment